Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan model sistem untuk *multiplexing* AWG dengan penambahan satu buah filter FBG pada sisi *transmitter* atau pada sisi *receiver* memberikan performansi jaringan yang lebih baik jika dibandingkan dengan penambahan filter FBG pada kedua sisi yaitu di *transmitter* dan *receiver* ataupun dengan *multiplexing* WDM.
2. Daya input minimum yang dapat diimplementasikan pada model sistem dengan penambahan satu buah filter FBG pada sisi *transmitter* atau pada sisi *receiver* adalah -1 dBm dan daya maksimum yang dapat diimplementasikan adalah 7 dBm. Sedangkan untuk *bit rate* maksimum yang dapat diimplementasikan adalah 1 Gbps.
3. *Multipleksing* SCM pada model sistem dengan penambahan satu buah filter FBG pada sisi *transmitter* atau pada sisi *receiver* dapat memultiplekskan 75 kanal sinyal *carrier*. Sementara untuk mengurangi terjadinya *crosstalk,* maka jumlah saluran *input* dan *output* harus dikurangi atau daya input sinyal harus diperkecil.

5.2 Saran

Untuk penyempurnaan dan kinerja dari jaringan optik, penelitian selanjutnya dapat dikembangkan menggunakan teknik modulasi PSK yang diimplementasikan pada jaringan SCM/WDM RoF dengan *multiplexing* AWG menggunakan filter FBG.